

PERAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF PADA KEGIATAN PESANTREN KILAT RAMADHAN PRAMUKA KOTA SIBOLGA

Hendra Sahputra¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Kota Sibolga, Indonesia
sibolga28874@gmail.com

Abstrak: Perguruan tinggi mengemban tiga tugas utama kegiatan akademik, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang selama ini dikenal sebagai Tridarma Perguruan Tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi dikalangan pemuda dalam rangka peningkatan ekonomi kreatif. Menurut perkiraan Badan Pusat Statistik, diperkirakan Indonesia akan mengalami bonus demografi selama tahun 2030-2040. Artinya pada periode ini, kondisi masyarakat Indonesia akan didominasi oleh usia produktif dibandingkan dengan usia non-produktif. Diproyeksikan ada sebanyak 297 juta penduduk Indonesia adalah usia produktif dan pemuda adalah bagian dari penduduk usia produktif yang didominasi usia sekitar usia 28-29 tahun. Salah satu peran pemuda dalam pembangunan antara lain dapat dilihat dari sisi ketenagakerjaan. Kapasitas dan produktivitas pemuda dalam pasar tenaga kerja dituntut optimal dan diharapkan mampu menggerakkan aktivitas ekonomi, untuk itu diperlukan pemahaman tentang manfaat ekonomi kreatif dikalangan pemuda dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan membuka kesempatan lapangan pekerjaan baru. Adapun Metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada peserta pesantren kilat ramadhan pramuka Kota Sibolga yang terdiri dari 40 orang siswa/i SMA se Kota Sibolga. Hasil luaran dari kegiatan ini di harapkan peserta dapat meningkatkan kreatifitas dan berperan dalam bisnis ekonomi kreatif berdasarkan kemampuan dan proses penciptaan atau memproduksi sesuatu berdasarkan ide, gagasan dan kreativitas.

Kata Kunci: Perguruan Tinggi, Pemuda, Ekonomi Kreatif

Abstract: *Universities carry out three main tasks of academic activities, namely providing education, research, and community service, which has been known as the Tridarma of Higher Education. Community Service is an activity of applying science and technology which includes development, dissemination and civilizing of science and technology among youth in the context of improving the creative economy. According to estimates from the Central Statistics Agency, it is estimated that Indonesia will experience a demographic bonus during the years 2030-2040. This means that in this period, the condition of the Indonesian people will be dominated by the productive age compared to the non-productive age. It is projected that as many as 297 million Indonesians are of productive age and youth are part of the productive age population, which is dominated by the age of 28-29 years. One of the roles of youth in development, among others, can be seen from the employment side. Youth capacity and productivity are expected in an optimal labor market and able to drive economic activity, for this reason it is necessary to understand the benefits of the creative economy among people in order to increase creativity and create new jobs. The method of implementing the activities carried out was by providing socialization to participants of the Ramadhan Scout Islamic Boarding School in Sibolga City which consisted of 40 high school students throughout Sibolga City. The output of this activity is expected that participants can increase creativity and creativity in the creative economy business based on the ability and process of creating something based on ideas, ideas and creativity.*

Keywords: *Higher Education, Youth, Creative Economy*

Pendahuluan

Pengertian pemuda seringkali identik dengan kelompok anak muda yang masih belum berpengalaman, belum matang dalam berpikir dan belum stabil secara emosi, sehingga secara umum orang tidak terlalu memperhitungkan kelompok pemuda karena dianggap pola berpikirnya cenderung idealis tidak realistis dan sering mengambil keputusan dengan berdasarkan emosi. Menurut Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16 menyebutkan peran aktif pemuda dalam masyarakat "Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional". Pemuda di harapkan menjadi pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri dan memiliki kesetiakawanan sosial, dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, diantaranya bertugas untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam masyarakat kearah perubahan yang lebih baik, bertugas dan bertindak sebagai pelopor dalam pembaharuan. Menurut Ir.E.Herman Kharoen menyatakan ada empat pola pembangunan kepemudaan. Pertama adalah, pengembangan kepemudaan harus dilakukan secara sistemik, komprehensif, akseleratif, sinergis, dan integratif. Pola yang kedua adalah pembangunan kepemudaan harus meliputi ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Pola ketiga adalah dalam pembangunan kepemudaan harus dilakukan secara ordinal mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dan pola keempat adalah dalam pembangunan kepemudaan harus disediakan wahana aktualisasi diri pemuda yang mudah diakses oleh para pemuda. Perubahan zaman dan kemajuan teknologi, menjadi peluang sekaligus tantangan pemuda untuk memanfaatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dengan harapan pemuda mampu menjadi pribadi yang kreatif, aktif, dan inovatif, membawa ide-ide segar, dalam pengembangan ekonomi kreatif serta melakukan gerakan-gerakan kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan media dan teknologi yang serba digital, informatif, dan produktif. Saat ini, tren sudah tumbuh di kalangan muda, dengan menguatnya kegiatan ekonomi kreatif memanfaatkan informasi dan tehnologi. Produk design, animasi digital dan multi media , karya seni dan sastra, hingga baju, terus menyebar kemana – mana, kebanyakan dari karya ekonomi kreatif masih di lakukan dan dipasarkan dengan sederhana, misal melalui internet, medsos. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif di jelaskan bahwa Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Sedangkan Pelaku Ekonomi Kreatif adalah orang perseorangan atau kelompok orang warga negara Indonesia atau badan usaha berbadan hukum atau bukan berbadan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan Ekonomi Kreatif. Kota Sibolga sebuah kota sejarah dengan

keanekaragaman budaya dan potensi wisata yang memiliki prospek tinggi dan luas dalam kerangka pengembangan ekonomi kreatif. Diantaranya berbagai produk – produk budaya, seperti digitalisasi lagu daerah, animasi cerita rakyat, penciptaan kreasi - kreasi busana dengan unsur budaya daerah, masakan daerah, kerajinan tangan dan lain lain bahagian dari upaya mengembangkan ekonomi kreatif atau industri kreatif untuk meningkatkan daya saing menghadapi globalisasi Berdasarkan berbagai permasalahan diatas, sebagai mitra pelaksana kegiatan Kwartir Cabang Pramuka Sibolga mengundang Dosen STIE Al Washliyah sebagai pemberi materi kepada para peserta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan sosialisasi perihal peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi kreatif yang dilaksanakan di Gedung Aula SMP Negeri 7 Sibolga.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta pesantren kilat pramuka kota sibolga tentang ekonomi kreatif yang berhubungan dengan proses penciptaan berdasarkan ide gagasan dan kreatifitas, memberikan solusi dan membantu pemuda dalam melaksanakan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan tehnologi dan informasi terutama media social. Sesuai jadwal kegiatan dari mitra , di awali dengan ceramah penyampaian materi dalam kelas mulai materi kepemudaan dan ekonomi kreatif serta melakukan diskusi peluang pemuda dalam memanfaatkan media sosial mewujudkan usaha ekonomi kreatif.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi kreatif kepada peserta pesantren kilat ramadhan merupakan bentuk dari perhatian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah dalam pelaksanaan Tridma perguruan tinggi memberikan pemahaman kepada pemuda khususnya peserta kegiatan ini. Berdasarkan jadwal kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 22 April tahun 2022 bertempat di aula SMP N 7 Sibolga, dengan narasumber Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwasliyah Sibolga- Tapanuli Tengah dan di hadiri oleh pengurus pramuka, panitia dan generasi muda sebagai peserta pada kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan Pramuka Sibolga

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan acara dari mulai pemberian materi, ice breaking, diskusi dan tanya jawab. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan pada kegiatan Pesantren kilat ramadhan dengan Mitra Pramuka Kota Sibolga, telah mendorong susana kebersamaan dan semangat untuk memperbaiki perekonomian pemuda melalui pemanfaatan media social, kreatifitas, inovasi ekonomi kreatif



Gambar 2. Penyampain materi Kegiatan Ceramah

Generasi muda memiliki beberapa keunggulan di banding generasi sebelumnya yang dapat dimanfaatkan bersaing dalam menjalankan bisnis antara lain generasi muda saat ini memiliki tingkat pendidikan yang cenderung lebih tinggi dari kelompok golongan usia lainnya, selanjutnya pemuda saat ini lebih lihai dalam menghadapi perkembangan teknologi, dan terakhir pemuda memiliki kecenderungan lebih berpikiran terbuka dari kelompok masyarakat yang berusia lebih lanjut. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide

kreatifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktivitas yang dihasilkan sehingga berdampak pada meningkatnya perkembangan ekonomi Kota Sibolga. Melalui kegiatan ini diharapkan pemuda Kota Sibolga menjadi pelaku usaha di sektor ekonomi kreatif sehingga menghasilkan kegiatan pengembangan wirausaha muda dalam ekonomi kreatif.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Seputar materi Ceramah

Strategi ekonomi kreatif dalam konsep pemasaran dapat dilakukan melalui berbagai macam platform digital seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook dll. Pemasaran yang dilakukan melalui media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital. Lahirnya wirausahawan muda diharapkan berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi pelaku usaha. Harapan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan peran pemuda dalam penciptaan usaha ekonomi kreatif, melihat peran pemuda sangat penting dan penuh inovasi dalam penciptaan usaha ekonomi kreatif dalam menggerakkan lokomotif ekonomi di kota sibolga Solusi yang diberikan kepada peserta pesantren kilat ramadhan pramuka adalah memberikan pemahaman mengenai cara memanfaatkan peluang usaha dengan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, dan whatsapp untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pasar dari produk yang di jual. Beberapa sektor ekonomi kreatif yang diskusikan antara lain pengembangan permainan, kuliner, kriya, seni pertunjukan, desain produk, animasi dan video.

Kesimpulan

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga dengan Mitra Pramuka Kota Sibolga dapat membuahkan hasil yang positif ,

hal ini terlihat dari antusias dan bersemangat peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan acara dari mulai pemberian materi, ice breaking, diskusi dan tanya jawab. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk memperbaiki perekonomian pemuda melalui pemanfaatan media social, kreatifitas, inovasi ekonomi kreatif. Melalui ekonomi kreatif diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan, menciptakan jaringan bisnis yang baru yang bisa menyerap banyak tenaga kerja, serta meningkatkan kesejahteraan kehidupan generasi muda. Tugas dan tanggungjawab pemerintah dalam melakukan pembinaan pada bidang industri kreatif dikalangan pemuda harus terus tumbuh sehingga dapat memberikan karya terbaik untuk peningkatan ekonomi pemuda.

UcapanTerima Kasih

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ketua Kwartir Cabang Pramuka Kota Sibolga yang sudah mengundang Dosen STIE Al Washliyah sebagai pemberi materi/ceramah pada kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan Pramuka Kota sibolga sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilaksanakan
2. Kepada Panitia dan Peserta kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan Pramuka Kota Sibolga yang mengikuti secara serius seluruh penyampaian materi dari Dosen STIE Al Washliyah
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga -Tapanuli Tengah yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga -Tapanuli Tengah yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Pemuda Indonesia 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, Jakarta
Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, Jakarta
Munjiati Munawaroh, 2016, Perencanaan Bisnis, Yogyakarta.
Khaeron,E.Herman.<http://www.slideshare.net/faizin89/dialog-strategis-peran-pemudaseminar-kepemudaan-hmi> (20 April 2022 pukul 00.32 WIB).
Azhar entrepreneur : Apa Ekonomi Kreatif Diakses 20 April 2022
<https://azharvokasi.blogspot.com/2015/09/apa-ekonomi-kreatif.html>